

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Dalam penelitian ini, Paparan data sangat berperan penting dalam melakukan suatu penelitian. Paparan data tidak dapat terpisahkan dalam melakukan sebuah penelitian, pemaparan data dihasilkan berdasarkan hasil dari survey lapangan berdasarkan hasil dari analisis lapangan yang berupa wawancara dengan menggunakan informan dari hasil observasi dan analisis pada dokumentasi sebagai bentuk penguat dalam melakukan suatu penelitian. Adapun tujuan dalam melakukan pemaparan data ini yakni agar mengetahui kondisi suatu desa dalam penelitian, Sehingga pada hal ini data yang diteliti meliputi tentang kondisi letak geografis, Kondisi penduduk, pendidikan, agama dan ekonomi.

1. Profil Mak Tapai

a. Riwayat dan Profit Youtube Mak Tapai

Maliyeh Emak Tapai lahir di Kabupaten Pamekasan 05-05-89, SD Larangan Badung, Mts Arrohmah Plakpak, SMA PP. ALKAROMAH Larangan Badung. Mak Tapai suka menulis sejak tahun 2007, karya sastra banyak tersebar dimedia, antaranya: buletin isyraq, buletin tera, antologi puisi komunal "dilangit ke 7, aku menciummu" 2007, antologi penyair nusantara 2008. Aktif di berbagai komunitas seni & sastra: semadi sastra, teater jenggala, pengurus FLP (Forum

Lingkar Pena) Kabupaten Pamekasan 2008, Koordianasi Penelitian dan Publikasi P2IM (Persatuan Pemuda Islam Madura), pendidikan Terakhir Broacst Bandung.

Maliyeh Emak Tapai mulai menggeluti Youtube pada tanggal 19 bulan Februari 2009. Konten youtubanya fokus ke dakwah komedi

Alasannya Mak Tapai membuat konten youtube karena banyak konten-konten yang tidak mencerminkan madura secara utuh dan benar, banyak mengangkat carok, hanya karena mengehar viwers tanpa pengetahuan yang memadai soal carok, dari hal itu Mak Tapai ingin menghapus stigma negatif tentang Madura, bahwa carok itu bukan sembarang carok asal bunuh orang seperti yang tersebar di media social, saya ingin mnggambarkan betapa orang-orang madura itu lucu lucu, baik dan religius.

2. Data Wawancara tentang Zakat Profesi Youtuber Mak Tapai di Kabupaten Pamekasan

Pada pembahasan ini peneliti akan memaparkan hasil data wawancara yang diperoleh dari hasil observasi lapangan. Yakni dengan meminta wawancara narasumber dan melakukan dokumentasi.

Wawancara dengan Mak Maliyah selaku Youtuber di Pamekasan, tentang konten youtube

“Saya membuat chanel Youtube atau menggeluti profesi Youtube sudah sejak tahun 2019 hingga sampai saat ini masih aktif membua konten Youtube, biasanya saya membuat konten Dakwah dan komedi yang saya aplod di chanel Youtube saya.¹

1 Wawancara langsung dengan Mak Tapai selaku youtuber, Pemekasan, pukul 10:00 WIB

Saya mendapatkan *fee* atau penghasilan dari pihak Youtube kurang lebihnya 5-10 juta perbulannya, yang biasa tidak luput 8 juta perbulannya tapi kadang turun 7 juta, dan setiap penghasilan bulanan saya selalu sisakan untuk anak yatim.

Alasan saya membuat konten youtube karena banyak konten-konten yang tidak mencerminkan madura secara utuh dan benar, banyak mengangkat carok, hanya karena mengehar viewers tanpa pengetahuan yang memadai soal carok, dari hal itu saya ingin menghapus stigma negatif tentang Madura, bahwa carok itu bukan sembarang carok asal bunuh orang seperti yang tersebar di media social, saya ingin menggambarkan betapa orang-orang madura itu lucu lucu, baik dan religius.

Saya kurang mengetahui tentang zakat profesi Youtube yang saya lakukan selama ini hanya memberikan sebagian hasil pendapatan konten Youtube saya''

Berdasarkan deskripsi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa, youtuber Mak Tapai menggeluti atau menjadi creator youtube sudah cukup lama sekitar empat tahunan dan yang diupload di youtubanya yaitu konten dakwah dan komedi yang kebanyakan disukai oleh masyarakat Indonesia.

Selanjutnya, Mak Tapai yang menjadi youtuber akan mendapatkan bayaran atau penghasilan dari pihak youtube terhitung dari banyaknya *viewer*, *like*, *comen*, dan *share* yang dilakukan oleh penonton video youtube.

Dan juga, alasan youtuber Mak Tapai membuat konten youtube karena ingin meluruskan konten-konten youtuber Madura yang tidak benar.

Serta youtuber Mak Tapai tidak mengetahui tentang adanya zakat profesi, apa itu zakat profesi, kewajiban membayar zakat profesi, namun dia sudah melakukan atau mengeluarkan zakat profesi youtuber kepada anak yatim.

Wawancara dengan Lailatu sebagai anak yatim, tentang pemberian zakat oleh Mak tapai

“Saya diberi uang dan alat-alat sekolah oleh Mak Maliyah yang biasa orang bilang Mak Tapai karena keberhasilannya membuat konten youtube dengan nama Mak Tapai, saya dikasih uang dan alat-alat sekolah, katanya ingin memberikan sebagian hasil pendapatannya dari youtube”²

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengeluaran zakat yang diberikan oleh youtuber kepada anak yatim berupa uang dan alat-alat sekolah karena masih bersekolah

Wawancara dengan siti maisarah selaku anak yatim, tentang zakat yang diberi oleh Mak Tapai.

“Saya diberikan uang dan alat tulis sekolah oleh Mak Tapai atau Maliyeh katanya itu merupakan tasyakuran dari hasil pendapatan dari Youtubemya yang dia tekuni”.

Berdasarkan deskripsi peneliti dapat menyimpulkan bahwa, youtuber Mak Tapai mengeluarkan zakat profesi youtuber yang sudah mencapai nisab zakat profesi meskipun mak Maliyah sebagai youtuber tidak mengetahui tentang zakat yang harus dikeluarkan dari hasil pendapatan youtubemya.

Wawancara dengan salah satu tokoh masyarakat di kabupaten Pamekasan, tentang zakat yang dikeluarkan oleh Mak Tapai

”Saya sangat senang dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh Mak Tapai atau Maliyeh, karena sudah membantu anak yatim disini dan bisa memberikan bantuannya yang dihasilkan dari youtube, yang banyak masyarakat tidak mengetahui bahwa youtube dapat menghasilkan uang”

Pendapat tokoh masyarakat tersebut sangat senang dengan adanya kegiatan atau amal yang diberikan oleh seorang youtuber, yang sudah lama menekuni youtube yaitu Mak Maliyah atau Mak tapai yang dalam sebagian hasil dari

² Wawancara langsung dengan Muhammad Soli, Selaku anak Yatim, Pamekasan: tanggal 20 agustus, pukul 11 Wib

pendapatan youtubanya diberikan terhadap anak yatim yang berupa uang dan alat-alat sekolah.

Wawancara dengan Pak Mahmud selaku masyarakat Pamekasan tentang zakat profesi youtuber Mak Tapai

"Saya sebagai masyarakat disini sangat senang dengan apa yang dilakukan oleh mak tapai/ maliyeh yang sudah membantu anak-anak yatim disini dan semoga akan berlanjut sampai nanti tidak hanya sekarang juga bisa membantu anak-anak yatim yang seharusnya pantas ditolong".

Peneliti menyimpulkan bahwa, masyarakat setempat sangat berterima kasih terhadap Youtuber Mak Tapai atau Maliyeh yang sudah membantu anak-anak yatim, yang ia (Mak Tapai) dapatkan dari hasil bayaran Youtube yang ia tekuni selama ini.

Wawancara dengan ibu Hosimah selaku masyarakat Pamekasan, tentang zakat profesi youtuber Pamekasan Mak Tapai

"Saya melihat dan menyaksikan sendiri apa yang dilakukan Mak Tapai atau Maliyeh yang sudah membantu anak yatim atau memberi zakat terhadap anak yatim dan juga konten-konten youtube Mak Tapai bagus dan memberikan manfaat.

Bahwa masyarakat Pamekasan melihat dan menyaksikan Mak Maliyeh atau Mak tapai disaat memberikan bantuan terhadap anak yatim di daerah plakpak dengan uang atau alat-alat tulis sekolah.

B. Temuan Penelitian

Pada isi wawancara di atas yang telah dilakukan observasi langsung oleh peneliti. Maka terdapat beberapa hasil temuan yang diperoleh oleh peneliti yang

berupa sebuah topik yang berkaitan langsung dengan permasalahan judul yang diangkat. Adapun beberapa temuan yang diperoleh oleh peneliti yakni sebagai berikut:

1. Hasil pemaparan dari beberapa informan yaitu tidak mengetahuinya tentang zakat profesi youtuber di Kabupaten Pamekasan.
2. Adanya sebagian hasil dari pendapatan diberikan terhadap anak yatim di Kabupaten Pamekasan.
3. Adanya Profesi youtuber di Kabupaten Pamekasan.
4. Pemberian Youtuber Pamekasan terhadap anak yatim berupa uang dan alat-alat sekolah.
5. Adanya youtuber Pamekasan yang berpenghasilan 5-10 juta perbulan
6. Masyarakat di Kabupaten Pamekasan senang dengan adanya kegiatan yang dilakukan youtuber Pamekasan.

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, peneliti akan menjabarkan beberapa hasil pemaparan mengenai persoalan yang akan menjadi topik penelitian dalam skripsi.

1. Penerapan Zakat Profesi Youtuber Pamekasan di Kabupaten Pamkasan

Berdasarkan hasil pemaparan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di kabupaten Pamekasan, ada seorang yang berprofesi sebagai youtuber dan berpenghasilan yang lumayan besar yaitu mak Maliyah yang berpenghasilan 5-10 juta perbulannya.

Mak Tapai yang biasa dikenal oleh khalayak umum sudah menggeluti atau menjadi creator youtube sudah sejak tahun 2019 yang sudah empat tahun menjalani dan membuat video dikonten youtubenya.

Konten yang dibuat oleh Mak Tapai selaku youtuber berupa konten dakwah dan komedi yang banyak disukai oleh orang.

Selanjutnya, *fee* atau penghasilan, pendapatan yang diterima oleh youtuber Mak Tapai sudah mencapai nisab zakat profesi dan wajib dikeluarkan atas harta yang dimiliki, penghasilan dari youtube akan bertambah banyak tergantung dari *viewer*, *like*, *komen*, dan *share* atas konten youtubenya.

Dari sebagian penghasilan youtuber diberikan terhadap anak yatim yang berupa uang dan alat-alat sekolah.

2. Zakat Profesi Youtuber Pamekasan Perspektif Fatwa MUI Nomor 3 Tahun 2003

Berdasarkan analisis pembahasan mengenai zakat profesi youtuber Pamekasan perspektif fatwa MUI nomor 3 tahun 2003 adanya penerapan dan kewajiban mengeluarkan zakat proesi youtuber dapat dilihat dari data wawancara dan observasi diantaranya adalah kewajiabna mengeluarkan zakat profesi,

penghasilan yang mencapai nisab zakat profesi, youtube termasuk profesi yang halal.

Hal yang *pertama* mengenai kewajiban mengeluarkan zakat proesi dalam ketentuan hukum fatwa MUI menetapkan fatwa nomor 3 tahun 2003 bahwa semua bentuk penghasilan wajib dikeluarkan zakatnya dengan syarat telah mencapai nishab dalam satu tahun. Hal ini terjadi pada youtuber Pamekasan yang berpenghasilan sudah mencapai nishab zakat profesi maka wajib dikeluarkan zakatnya

Majlis Ulama Indonesia (MUI) dalam fatwa tersebut yang dimaksud dengan penghasilan adalah setiap pendapan seperti gaji, honorium, upah, jasa, dan lain-lain yang diperoleh dengan cara halal, dengan ini menunjukkan bahwa Youtuber yang sudah berpenghasilan dan mencapai nisab zakat profesi wajib mengeluarkan zakat. Jadi youtuber Pamekasan wajib mengeluarkan zakatnya.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yang merupakan landasan regulasi zakat di Indonesia, salah satu isi dan materi dari UU tersebut menarik untuk diperhatikan secara seksama yaitu keberadaan zakat profesi yang termuat dalam Pasal 4 ayat (2) huruh (h).

Memang secara eksplisit dalam Pasal 4 ayat (2) tersebut tidak disebutkan istilah profesi, akan tetapi istilah yang digunakan pada Pasal 4 ayat (2) huruf (h) adalah pendapatan dan jasa. Hal ini berarti memberikan peluang terhadap bentuk aktivitas dan jasa yang menghasilkan pendapatan secara materi. Pada tahap inilah

kemudian bermakna, bahwa setiap profesi yang menghasilkan pendapatan materi harus dikeluarkan zakatnya.

Hal yang *kedua* adalah penghasilan youtuber Pamekasan yang mencapai nisab zakat profesi ketentuan hukum fatwa ini menetapkan bahwa semua bentuk penghasilan halal wajib dikeluarkan zakatnya dengan syarat telah mencapai nishab dalam satu tahun, yakni senilai emas 85 gram. Selain itu, dalam fatwa tersebut dijelaskan mengenai waktu mengeluarkan zakat penghasilan yaitu pertama, zakat penghasilan dapat dikeluarkan pada saat menerima dan sudah cukup nishab. Kedua, jika tidak mencapai nishab, maka semua penghasilan dikumpulkan selama satu tahun; kemudian zakat dikeluarkan jika penghasilan bersihnya sudah cukup nishab. Adapun kadar zakat penghasilan menurut fatwa MUI tersebut adalah 2,5%.

ketentuan zakat profesi disamakan hukumnya secara mutlak dengan zakat emas dan perak dalam nisab dan kadar zakatnya. Dengan demikian, nisab zakat profesi adalah 85 gram emas sebesar 2,5%. Akan tetapi, waktu pengeluaran zakat dapat dibayar saat menerima jika sudah mencukupi nisab. Jika tidak sampai pada nisab, maka semua penghasilan dikumpulkan selama setahun, kemudian zakat dikeluarkan jika penghasilan bersihnya sudah cukup nisab.

Majelis Ulama Indonesia menguatkan pendapat ini dengan beberapa pertimbangan. Di antaranya, bahwa zakat profesi disamakan hukumnya dengan zakat emas dan perak sebesar 2,5% karena jenis dan sifat yang dizakatkan lebih

mirip dengan emas dan perak di mana keduanya termasuk harta (karena penghasilan keduanya berupa uang).

Hal yang *ketiga* adalah youtube termasuk profesi yang halal seperti halnya youtuber Pamekasan yang membuat konten dakwah dan komedi dan hal tersebut tidak bertentangan dengan agama Perlu ditegaskan bahwa sebagai sebuah fitur media, YouTube adalah media netral yang bisa digunakan untuk positif atau negatif tergantung konten yang di gunakannya. Selain netral, media ini strategis karena video dan tayangan youtuber mudah diakses dan disaksikan (melalui *gadget*), serta lebih digemari dari pada tulisan atau audio. Oleh karena itu, sebagai media netral, strategis, dan pibhan, video youtuber memiliki poin tersendiri, selain sebagai lahan berbisnis, juga bisa dijadikan sebagai sarana menyampaikan pesan kebaikan dengan tetap komitmen pada rambu-rambu Islami.

- b. konten video tersebut legal, halal, serta tidak berisikan komen yang bertentangan dengan nilai-nilai keislaman, seperti konten tidak mendidik dan konten tidak baik lainnya. Sebagaimana salah satu kriteria jasa yang diperjualbelikan itu halal dan bernilai. Maka setiap konten video yang tidak memenuhi kriteria ini, tidak bisa menjadi objek transaksi.
- c. produk dan konten iklan yang ditayangkan dalam video juga halal dan legal, karena dipublikasikan melalui video youtuber. Maka, iklan tersebut tidak memasarkan produk yang bertentangan dengan nilai-nilai islam, seperti produk lembaga keuangan konvensional, minuman keras, barang ilegal, produk yang merusak kesehatan, dan produk merusak akhlak anak-

anak. Oleh karena itu, youtuber hanya memilih (menyaring) produk dan konten iklan yang sesuai dengan kriteria tersebut. Misalnya, fitur filtering iklan di adsense youtube memungkinkan iklan-iklan non halal tidak tampil di video youtuber. Misalnya, *youtuber* juga bisa memastikan bahwa pengunjung youtube tidak terkena iklan-iklan *retargeting* dari produk non halal.

- d. ada kejelasan hak dan kewajiban antara para pihak, di antaranya *youtuber* sebagai penjual jasa dengan perusahaan sebagai pembeli jasa yang dilakukan sesuai kesepakatan. Misalnya, jika *fee* yang didapatkan oleh *youtuber* itu tidak didasarkan pada jumlah yang mengunjungi tayangan iklan perusahaan dalam video tersebut, maka transaksi antara *youtuber* dan youtube dikategorikan sebagai jual beli jasa memasarkan produk dalam iklan melalui video *youtuber*. Tetapi, jika *fee* yang didapatkan oleh *youtuber* itu didasarkan pada jumlah yang mengunjungi tayangannya, maka dikategorikan sebagai *jualan* atau *fee (reward/success fee)* yang diberikan berdasarkan prestasi. Selanjutnya seluruh hak dan kewajiban, serta hal lain dituangkan dalam perjanjian sebagai referensi transaksi jual beli tersebut.

